

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE THINK, TALK, WRITE TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PEMBELAJARAN  
IPAS KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH KUNCEN  
CAWAS KLATEN.**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



DISUSUN OLEH :  
AGUS NUR IKHSAN  
2015100011

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
TAHUN 2024



**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE THINK, TALK, WRITE TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PEMBELAJARAN  
IPAS KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH KUNCEN  
CAWAS KLATEN.**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



DISUSUN OLEH :  
AGUS NUR IKHSAN  
2015100011

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
TAHUN 2024

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Nur Ikhsan

NIM : 2015100011

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : FKIP

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah/ skripsi/ tesis\*)

Judul : PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK, TALK, WRITE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH KUNCEN CAWAS KLATEN

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam karya ilmiah/skripsi/ tesis\*) ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya ilmiah/ skripsi/ tesis\*)

Klaten, 18 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



(Agus Nur Ikhsan)

Catatan:

\*) coret yang tidak sesuai

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE THINK, TALK, WRITE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV MADRASAH  
IBTIDAIYAH KUNCEN CAWAS KLATEN**

Diajukan Oleh:

**Agus Nur Ikhsan**

NIM. 2015100011

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal: 28 Juni 2024

Ketua



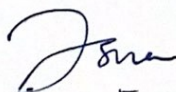
**Prof. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum**  
NIP. 196004121989011001

Sekretaris



**Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd**  
NIK. 690 516 366

Penguji I



**Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd**  
NIK. 690 516 368

Penguji II



**Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd**  
NIK. 690 516 369

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum**  
NIP. 196004121989011001

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *THINK, TALK, WRITE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV MADRASAH  
IBTIDAIYAH KUNCEN CAWAS KLATEN**

Diajukan Oleh:

Agus Nur Ikhsan

NIM. 2015100011

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

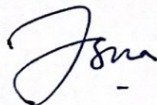
Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal: 18 Juni 2024

**Pembimbing I**



**Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd**  
NIK. 690 516 368

**Pembimbing II**



**Nela Rofisiani, S.Pd., M.Pd**  
NIK. 690 516 369

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd**  
NIK. 690 516 368

## **PERSEMBAHAN**

**Kupersembahkan karya ini,**

Ayah dan Ibu tercinta,

Teman-teman PGSD seperjuangan,

Almamater tercinta

***MOTTO***

"Tekan ra tekan, Alon alon sing penting cepet"

**-Penulis-**

“Orang orang sukses tak pernah bermain main dengan cinta, tapi berbakti kepada kedua orang tuanya, Mereka menekankan fokus dan dedikasi pada hal-hal yang benar benar berarti seperti keluarga dan tanggung jawabnya, jangan membahagiakan anak orang sebelum membahagiakan orang tuamu"

**- Study orang orang sukses diusia muda -**



**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE THINK, TALK, WRITE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV MADRASAH  
IBTIDAIYAH KUNCEN CAWAS KLATEN**

Agus Nur Ikhsan

NIM. 2015100011

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

[agusalfara06@gmail.com](mailto:agusalfara06@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pengumpulan data yang digunakan penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa saat pembelajaran dan tes yang berupa *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi experimental*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think, talk, write* terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPAS kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kuncen, Cawas, Klaten. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes (*pretest-posttest*).

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa metode *cooperative think talk write* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada kelas eksperimen diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 32,16 dengan nilai rata-rata *pretest* = 52,8 dan nilai rata-rata *posttest* = 84,96. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 21,28 dengan nilai rata-rata *pretest* = 45,76 dan nilai rata-rata *posttest* = 67,04. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan penggunaan metode *cooperative think talk write* lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Kuncen Cawas, Klaten.

Kata kunci: *Kooperative think talk write*, Konvensional, Hasil Belajar

**THE EFFECT OF THE APPLICATION OF THE COOPERATIVE  
LEARNING MODEL OF THINK, TALK, WRITE TYPE ON STUDENT  
LEARNING OUTCOMES IN CLASS IV IPAS MADRASAH IBTIDAIYAH  
KUNCEN CAWAS KLATEN**

Agus Nur Ikhsan

NIM. 2015100011

*Elementary School Teacher Education Study Program.*

*Faculty of Teacher Training and Education, Widya Dharma University Klaten*

[agusalfara06@gmail.com](mailto:agusalfara06@gmail.com)

***Abstract***

*Data collection used in this research was by using observation sheets of student activities during learning and tests in the form of pretests and posttests. This research uses quantitative research with a quasi experimental approach. This research aims to describe the effect of implementing the think, talk, write cooperative learning model on student learning outcomes in the fourth grade science and science learning subject at Madrasah Ibtidaiyah Kuncen, Cawas, Klaten. The instruments used in this research were observation and tests (pretest-posttest).*

*The research results concluded that the cooperative think talk write method was effective in improving student learning outcomes. In the experimental class, an increase in learning outcomes was obtained by 32.16 with an average pretest score = 52.8 and an average posttest score = 84.96. Meanwhile, in the control class, an increase in learning outcomes was obtained by 21.28 with an average pretest score = 45.76 and an average posttest score = 67.04. So it can be concluded that this research shows that the use of the cooperative think talk write method is more effective than conventional methods in improving student learning outcomes at Madrasah Ibtidaiyah Kuncen Cawas, Klaten.*

*Keywords: Cooperative think talk write, Conventional, Learning Outcomes*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Rasa syukur atas nikmat yang Allah SWT. berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini, namun karena kebesaran Allah SWT. dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Prof. Dr. D. B Putut Setyadi, M.Hum., selaku Dekan FKIP Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Isna Rahmawati S.Th.I.,M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Dharma Klaten serta dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar.
4. Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd., dan Putri Zudhah Ferryka, S.Pd.,M.Pd., yang bersedia memberikan validasi dan masukan terhadap instrument yang dibuat peneliti.

6. Pihak sekolah Madrasah Ibtidaiyah Kuncen Cawas, Klaten.yang telah memberikan ketersediaanya untuk penulis dalam mencari informasi yang dibutuhkan untuk skripsi ini.
7. Sekretariat Universitas Widya Dharma yang telah memberikan pelayanan dalam membantu proses perizinan penelitian.
8. Kedua orang tua Sutarno dan Boniyem yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
9. Teman-teman PGSD kelas A Angkatan 2020 yang telah berproses bersama selama perkuliahan.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

## DAFTAR ISI

|                                 |      |
|---------------------------------|------|
| HALAMAN SAMBUNG .....           | i    |
| SURAT PERNYATAAN .....          | ii   |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....       | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....        | iv   |
| PERSEMBAHAN .....               | v    |
| MOTTO .....                     | vi   |
| ABSTRAK .....                   | vii  |
| <i>ABSTRACT</i> .....           | viii |
| KATA PENGANTAR .....            | ix   |
| DAFTAR ISI .....                | xi   |
| DAFTAR TABEL .....              | xiii |
| DAFTAR GAMBAR .....             | xiv  |
| BAB I PENDAHULUAN               |      |
| A. Latar Belakang Masalah ..... | 1    |
| B. Identifikasi Masalah .....   | 4    |
| C. Pembatasan Masalah .....     | 5    |
| D. Rumusan Masalah .....        | 5    |
| E. Tujuan Penelitian .....      | 5    |
| F. Manfaat Penelitian .....     | 5    |
| BAB II LANDASAN TEORI           |      |
| A. Tinjauan Pustaka .....       | 7    |

|   |                                      |    |
|---|--------------------------------------|----|
| B.  | Penelitian Yang Relevan .....        | 18 |
| C.  | Kerangka Berfikir .....              | 21 |
| D.  | Hipotesis Penelitian .....           | 22 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>              |                                      |    |
| A.  | Pendekatan Penelitian .....          | 23 |
| B.  | Tempat dan Waktu Penelitian .....    | 23 |
| C.  | Definisi Operasional .....           | 24 |
| D.  | Populasi .....                       | 25 |
| E.  | Teknik Pengumpulan Data .....        | 25 |
| F.  | Instrumen Pengumpulan Data .....     | 26 |
| G.  | Uji Validitas dan Realibilitas ..... | 27 |
| H.  | Teknik Analisis Data .....           | 28 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |                                      |    |
| A.  | Deskripsi Data Penelitian .....      | 33 |
| B.  | Deskripsi Hasil Penelitian .....     | 38 |
| C.  | Pembahasan .....                     | 59 |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>             |                                      |    |
| A.  | Simpulan .....                       | 62 |
| B.  | Saran .....                          | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                          |                                      | 63 |
| LAMPIRAN .....                                |                                      | 64 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Intrumen .....                                     | 39 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Intrumen .....                                  | 40 |
| Tabel 4.3 Distribusi Freuensi Data Pretest Kelas Eksperimen .....                | 41 |
| Tabel 4.4 Distribusi Freuensi Data Pretest Kelas Kontrol .....                   | 44 |
| Tabel 4.5 Distribusi Freuensi Data Posttest Kelas Eksperimen .....               | 46 |
| Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....          | 49 |
| Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol ..... | 51 |
| Tabel 4. 8 Test of Homogenety of Variance .....                                  | 52 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji-T Pretest .....  | 53 |
| Tabel 4.10 Uji Normalitas Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol .....      | 54 |
| Tabel 4.11 Uji Homogenitas Posttest .....  | 54 |
| Tabel 4. 12 Uji-T Posttest .....   | 55 |
| Tabel 4.13 Uji normalitas <i>Pretest-posttest</i> .....                          | 56 |
| Tabel 4.14 Uji Homogenitas <i>pretest-posttest</i> .....                         | 57 |
| Tabel 4.15 Uji-t Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....                | 58 |
| Tabel 4.16 Uji-t Peningkatan Hasil Belajar Kelas Kontrol .....                   | 58 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1 Kerangka berfikir .....                             | 21 |
| Gambar 4.1 Histogram Pretest kelas eksperimen .....            | 41 |
| Gambar 4.2 Histogram Pretest kelas kontrol .....               | 44 |
| Gambar 4.3 Histogram <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....    | 47 |
| Gambar 4.4 Histogram Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol ..... | 49 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1. Surat ijin penelitian .....                    | 65  |
| Lampiran 2. Surat validasi instrumen 1 .....               | 66  |
| Lampiran 3. Hasil validasi instrumen 1 .....               | 67  |
| Lampiran 4. Surat validasi Instrumen 2 .....               | 69  |
| Lampiran 5. Hasil validasi instrumen 2 .....               | 70  |
| Lampiran 6. Surat selesai penelitian .....                 | 72  |
| Lampiran 7. Modul Pembelajaran .....                       | 73  |
| Lampiran 8. Daftar nama kelas eksperimen .....             | 103 |
| Lampiran 9. Daftar siswa kelas kontrol .....               | 104 |
| Lampiran 10. Hasil pretest-posttest kelas eksperimen ..... | 105 |
| Lampiran 11. Hasil pretest-posttest kelas kontrol .....    | 106 |
| Lampiran 12. Hasil pretest kelas eksperimen siswa 1 .....  | 107 |
| Lampiran 13. Hasil pretest kelas eksperimen siswa 2 .....  | 111 |
| Lampiran 14. Hasil pretest kelas eksperimen siswa 3 .....  | 115 |
| Lampiran 15. Hasil pretest kelas kontrol siswa 1 .....     | 119 |
| Lampiran 16. Hasil pretest kelas kontrol siswa 2 .....     | 123 |
| Lampiran 17. Hasil pretest kelas kontrol siswa 3 .....     | 127 |
| Lampiran 18. Hasil posttest kelas eksperimen siswa 1 ..... | 131 |
| Lampiran 19. Hasil posttest kelas eksperimen siswa 2 ..... | 135 |
| Lampiran 20. Hasil posttest kelas eksperimen siswa 3 ..... | 139 |
| Lampiran 21. Hasil posttest kelas kontrol siswa 1 .....    | 143 |
| Lampiran 22. Hasil posttest kelas kontrol siswa 2 .....    | 147 |

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 23. Hasil posttest kelas kontrol 3 ..... | 151 |
| Lampiran 24. Dokumentasi .....                    | 155 |
| Lampiran 25. Letter of Acceptance .....           | 158 |
| Lampiran 26. Jurnal .....                         | 159 |
| Lampiran 27. Cek Plagiasi .....                   | 163 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengertian pembelajaran secara umum adalah proses interaksi antara peserta didik atau siswa dengan pendidik atau guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi (Arsad, 2017:73).

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. <sup>4</sup>Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam kegiatan proses belajar mengajar sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa menentukan model yang tepat, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Model pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran memiliki tujuan agar memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Karena model pembelajaran memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Octavia (2020) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis atau (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar).

Sedangkan menurut Arends dalam Fathurrohman (2015) model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang telah disiapkan untuk membantu siswa dalam mempelajari suatu materi pembelajaran secara spesifik berbagai ilmu pengetahuan, sikap serta keterampilan.

Model pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, model dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam melaksanakan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan model pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap model pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa. Model pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga mampu merangsang dan menumbuhkan minat siswa dalam proses belajar mengajar dan juga mampu mempercepat proses pemahaman siswa terhadap isi pembelajaran. Definisi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu proses oleh guru atau tenaga didik untuk membantu murid atau peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Arti pembelajaran yang lain adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan diduplikasinya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu tertentu dikarenakan adanya usaha.

Berdasarkan observasi awal, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di MIM Kuncen ,khususnya di kelas IV pada pelajaran IPAS sudah bagus tetapi ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, terutama dalam pengelolaan pembelajaran. Kekurangan dalam pengelolaan pembelajaran diantaranya adalah setelah memberi

tugas LKS, guru keluar dari dalam kelas hingga waktu pengumpulan LKS. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dikarenakan suasana kelas tidak nyaman karena sebagian siswa ribut sehingga mengganggu siswa yang lain. Hal ini terjadi karena tidak ada pengawasan dari guru. Hal ini pula menyebabkan siswa tidak bisa bertanya kepada guru tentang apa yang tidak mereka pahami dalam mengerjakan LKS. Waktu mengerjakan LKS merupakan waktu yang mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa, karena pada tahap ini adalah tahap siswa mencoba tentang apa yang telah dipelajari. Hal ini menyebabkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tidak tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan uraian diatas maka seharusnya guru tidak membiarkan siswa didalam kelas tanpa ada pengawasan guru, karena tidak ada pembimbing membuat suasana kelas menjadi tidak terkendali. Pembelajaran yang berpusat pada siswa merupakan sistem pembelajaran yang menunjukkan dominasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator, pembimbing dan pemimpin. Jadi siswa lebih aktif dalam pembelajaran sedangkan guru hanya memfasilitasi dan mengontrol pembelajaran. Sebagaimana pendapat Anggani Sudono yang dikutip oleh Jamal Ma'mur Asmani dalam bukunya, model pembelajaran untuk anak usia 4-12 tahun adalah melibatkan siswa dalam kegiatan belajar. <sup>5</sup>Pembelajaran yang berpusat pada siswa harus menggunakan model belajar aktif. Salah satu model belajar aktif adalah *think-talk-write (TTW)*.

*Think talk write* adalah model pembelajaran yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis dalam bentuk tulisan. Menurut Suyatno, model

pembelajaran *think talk write* adalah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir dengan bahasa bacaan, hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi. <sup>6</sup>Model pembelajaran *think talk write* diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin yang dibangun melalui berpikir berbicara dan menulis. Alur pembelajaran *think talk write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis. Kegiatan ini lebih efektif dilakukan dalam kelompok dengan anggota 3-5 siswa. Anggota kelompok diatur secara heterogen dan dalam kelompok siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan, menanggapi dan melengkapinya dengan tulisan dalam suasana yang aktif dan menyenangkan. <sup>7</sup>Penerapan model pembelajaran *think talk write* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang model kooperatif *think talk write*. Penelitian ini dilakukan di kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Kuncen Cawas Klaten

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Pembelajaran IPAS masih terpusat dengan buku.
2. Siswa kurang tertarik dengan materi yang di sampaikan.
3. Guru masih belum banyak menggunakan variasi dan metode dalam pembelajaran.
4. Guru belum menerapkan *model cooperative learning tipe think, talk, write* (TTW) dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini di batasi pada masalah tidak tepatnya penggunaan model pembelajaran yang selama ini di terapkan oleh Guru dalam pembelajaran IPAS kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kuncen, Cawas, Klaten.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pengaruh Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think, talk, write* terhadap hasil Siswa pada pelajaran IPAS kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kuncen, Cawas, Klaten ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think, talk, write* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kuncen, Cawas, Klaten

### **F. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik untuk kepentingan teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Metode pembelajaran Kooperatif tipe *Think, Talk, Write (TTW)* ini diharapkan mampu memberikan kemampuan berfikir, berbicara, dan menulis dalam mata pelajaran IPAS

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa Bagi siswa akan mendapatkan pengalaman baru dalam belajar dengan menggunakan Metode pembelajaran Kooperatif tipe *Think, Talk, Write (TTW)* pada Pelajaran IPAS
- b. Bagi Guru Mengetahui penggunaan metode pembelajaran Kooperatif tipe *Think, Talk, Write (TTW)* pada Pelajaran IPAS dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga mempermudah proses penyampaian materi IPAS serta sebagai acuan untuk memilih menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
- c. Bagi sekolah hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan dan kontribusi positif bagi sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan dapat dijadikan metode pembelajaran oleh guru sekolah dasar lain dalam pembelajaran IPAS.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Kooperatif *Think Talk Write* lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kuncen Cawas Kabupaten Klaten dalam pembelajaran IPAS Bab 7 Topik C Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Cara Pemenuhan. Kefektivitasan metode pembelajaran Kooperatif *Think Talk Write* dapat mendorong siswa untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan:

Hasil perhitungan dari uji t didapat thitung sebesar  $<0,001 <0,005$  Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan metode Kooperatif *Think Talk Write* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa agar dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa . Diharapkan guru mampu menerapkan metode pembelajaran ini sebagai referensi dalam kegiatan pembelajaran dan bisa mengembangkan kompetensi guru dalam mengajar.
2. Penelitian tentang penerapan metode pembelajaran *Kooperatif Think Talk Write* pada pembelajaran IPAS penyesuaian yang dituju dari respon siswa sudah baik. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain dalam melakukan penelitian terkait penerapan metode pembelajaran *Kooperatif Think Talk Write*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Mega. (2022). Strategi Pembelajaran Model Think Talk Write (TTW) dalam Kaitannya dengan Keaktifan Belajar Siswa. *An-Nahdlah*, 6.
- Adah, U. M. (2018). PERAN PENTING PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR. *AULADA : Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 3.
- Akhyar M Daud. 2018. Penerapan Model Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V Min 3 Aceh Besar. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri AR- Raniry Darussalam. Banda Aceh
- Amiruddin, S. E. (2019). Pengaruh Etos Kerja, Disiplin Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor. Penerbit Qiara Media.
- Arsyad, Azhar. 2017. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA
- Asda, Y. (2022). Efektivitas Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa MAN Model Banda Aceh. *Penelitian Tindakan kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 163.
- Fathurrohman, M. (2015). Model-model pembelajaran Inovatif. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Halimah, M. K. (2023). Analisis Penerapan Think Talk Write (TTW) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis Narasi di Kelas Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1-2.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Safitri, Hana, “Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung”, Skripsi; Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: 2017.
- KBBI. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online]. Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 21 Juni 2016].

- Nasution, Anwar. (2011). *Kuliah Umum Prof. Anwar Nasution di Unibraw*. <http://prasetya.ub.ac.id/berita/Kuliah-Umum-Prof-Anwar-Nasution-di-Unibraw-9877-id.html>, accessed on Thursday 10, December, 2015.
- Nuryani, S., Maulana, L. H., & Nurmeta, I. K. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN IPAS. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2.
- Octavia, Shilphy A. 2020. Model-Model Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Pohan, S. A., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2.
- Rahmani, A., & Sutiawan, H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4-5.
- Rizal, Muhammad Syahrul. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Keaktifan Dalam Pembelajaran IPS kelas V SDN 020 Kuok, *Jurnal Basicedu*, Volume 2, Nomor 1.
- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Roisah, Kusrina, T., & Porwanto, B. E. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Dapat Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS. *Journal of Education Research*, 3-4.
- Sugiono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Research And Development (R&D). Bandung:
- Sturges, H.A. 1926. The choice of a class interval. *Journal of the American Statistical Association*.
- Tamrin, M., & Azkiya, H. (2019). Penerapan Model-Model Pembelajaran Kooperatif Di Sekolah Dasar. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 291-292.